SIRD #79
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION

Social Investment Indonesia

Mengapa Keanekaragaman Hayati
ADALAH URUSAN KORPORASI
Bukan Sekadar Isu Lingkungan?

Resensi Buku:

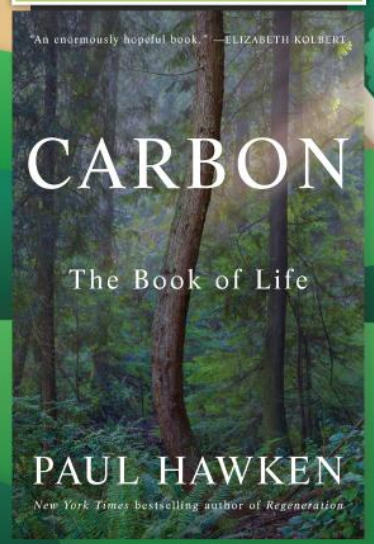



Muhammad Ali Imron
Forest and Wildlife Director
WWF (World Wide Fund for Nature)



Mahmud Haris
Environmental & ComDev Superintendent
PT Arutmin Indonesia



Jalal
Chairperson of Advisory Board
Social Investment Indonesia

Host:

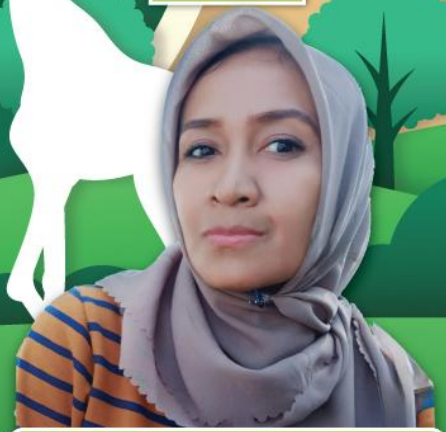

Peggy Arnolia
Senior Consultant
Social Investment Indonesia

socialinvestment.id
0812-3383-8463

Jumat, 30 Mei 2025

15.00-17.00 WIB
Via zoom @SocialInvestment_Id

s.id/daftarSIRD79

PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI







Disampaikan dalam **SIRD #79**
Mengapa Keanekaragaman Hayati adalah Urusan Korporasi, Bukan Sekadar Isu Lingkungan?

30 Mei 2025



Mahmud Haris

Education

Insinyur from ITI (The Indonesian Institute of Technology) | 2024
Landscape Architecture (Mayor) and Management Environmental Services (Minor) from IPB University | 2006

Work Experience

PT Arutmin Indonesia - SHEC (corporate)
Environmental & Comdev Superintendent | Feb 2023 up to present

PT Arutmin Indonesia - Batulicin Mine
Environmental Supervisor | April 2019 - Jan 2023
Safety Health Environmental Supervisor | Dec 2015 - Mar 2019
Environmental Engineer | 2012 - Nov 2015

CV Greenbaum Indonesia (Landscape Consultant)
Landscape Architect | 2011

Training & Certification

LCA (Life Cycle Assessment)
POM (*Pengawas Operasional Madya*)
Reclamation
Mine Closure
ISO 14001
Minescape, Arcgis, Autocad, Photoshop

Organization Experience

PII (Persatuan Insinyur Indonesia) | 2025
PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia) Pengda Kalsel | 2024 - 2027
FKPLPI (Forum Komunikasi Pengelola | 2024 - 2026
Himpunan Alumni IPB
BEM IPB, Himaskap, OSIS

Achievement

Gold PROPER | 2024
Tamasya and Subroro Award | 2024
Green PROPER | 2012, 2019, 2020 - 2024
Aditama - Environmental Aspect GMP Award | 2020, 2021, 2023
ICA Award | 2020 - Pelestarian Anggrek Spesies Meratus
3rd Winner of Landscape Design Competition 'Solok Botanical Garden' IALI - PU Ministry | 2009
Finalists of Science Olympiade (Information Technology) High School Level, East Jakarta | 2005
2nd Winner of Best Student in High School Level | 2005

SELAYANG PANDANG

PT Arutmin Indonesia sebelumnya merupakan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (**PKP2B**).

Sejak 2 November 2020,
telah diperpanjang menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (**IUPK**) hingga 10 tahun ke depan.

PENCAPAIAN PENGHARGAAN 2024



Kementerian Lingkungan Hidup

PROPER
- **Emas (2023-2024)**
- **Hijau (Sejak 2009 - 2024)**

PROKLIM Lestari (Perusahaan Mitra) 2023 dan 2024

Kementerian ESDM

Aditama Aspek Lingkungan Good Mining Practice Award 2024
Peraih Subroto Award 2024: Program Kampung Nelayan
Peraih Tamasya (Tambang Menyejahterakan Rakyat) Award 2024

Kemendes PDTT (ISSF)

CSR & Pembangunan Desa Berkelanjutan
Kategori: 4 Gold

TOP CSR

4 Star “Sangat Baik”
TOP Leader on CSR Commitment 2024

Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA)

Biodiversity Conservation - Gold



PASCATAMBANG & KEHATI (?)

Pascatambang adalah kegiatan terencana, sistematis, dan berkelanjutan yang dilakukan setelah sebagian atau seluruh kegiatan usaha pertambangan berakhir untuk memulihkan **fungsi lingkungan alam** dan **fungsi sosial** menurut kondisi lokal di wilayah penambangan (Kepmen ESDM 1827/2018).

UU No. 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan United Nations Convention on Biological Diversity (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Keanekaragaman Hayati) mendefinisikan **keanekaragaman hayati** sebagai **variasi** di antara **makhluk hidup dari semua sumber, termasuk ekosistem darat, laut, dan perairan lainnya.**

PROGRES PASCATAMBANG ARUTMIN



Dok RPT disetujui tahun 2012.





Peta Citra Serial | Pit Ata (Tambang Batulicin)







Pit Ata, November 2011

Danau Pascatambang

Area: **76.54 ha**
Mined out: 2012
Elevasi final muka air: 2015



Pit Ata, November 2023



PASCATAMBANG (PIT ATA – TAMBANG BATULICIN)











PASCATAMBANG ARBORETRUM ATASELA

- ✓ **Arboretum** diperuntukkan sebagai **sarana penelitian dan wisata edukasi**
- ✓ **Koleksi tanaman ± 48 spesies** (sebagian jenis endemik Kalimantan)
- ✓ **Sebagai habitat satwa liar** (beruang madu, kucing hutan, dan beberapa spesies burung)
- ✓ **Menjaga biodiversitas fauna dan flora**, karena keanekaragaman jenis tanaman dan satwa liar
- ✓ **Memberikan *supply* oksigen dan resapan air**



Jalur pedestrian



Jalur pedestrian dan *view* ke Danau Pascatambang



Satwa Liar Arboretrum (Kucing Hutan)

POST MINING SITUATION (PIT KARUH – ASAMASAM MINE)



Pemantauan Keanakeragaman Hayati
di Area Pascatambang Blok Karuh (Februari 2023)

Danau Pascatambang

Area: **20.21 ha**
Mined out: 2013
Elevasi final muka air: 2017





ALUR REHABILITASI

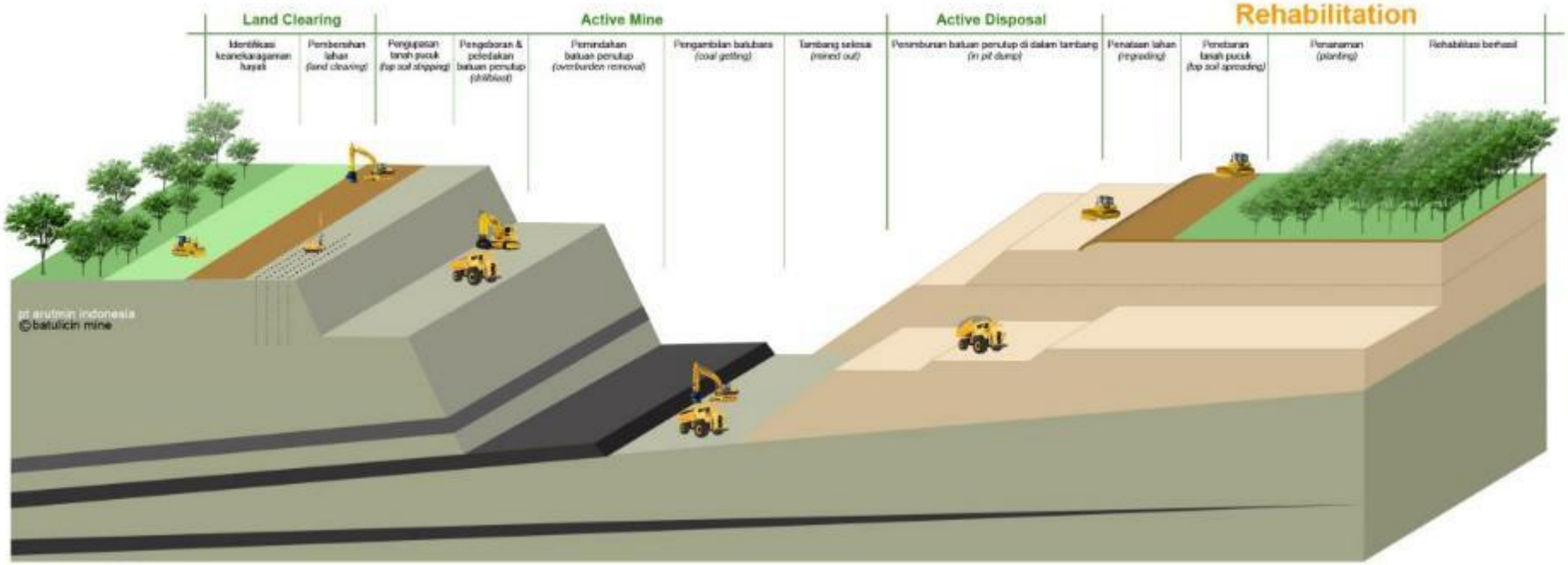

KEGIATAN REKLAMASI













INDEKS REKLAMASI

Total kumulatif pembukaan lahan hingga Des 2024 : **17.071 ha**

Total kumulatif reklamasi hingga Des 2024 : **8.691 ha**

Indeks reklamasi hingga Des 2024 : **51 %**



NURSERY

Total area (semua site): **15.9 Ha**
Total kapasitas: **600,000 bibit**
Terdiri lebih dari **50 jenis pohon**; *local endemic & pioneer exotic*















Facilities:

- *Green house (all sites)*
- *Mini office & warehouse (all sites)*
- *Composting area (all sites)*
- *Automatic sprinkle (Batulicin & Kintap Mine)*
- *Tissue culture laboratory (Batulicin & Satui Mine)*
- *Arboretum (Batulicin & Asamasam Mine)*

No.	Jenis Tanaman	Nama Ilmiah
1.	Akar Wangi	*Chrysopogon zizaniodes*
2.	Alaban	*Pitex pinnata*
3.	Anglai	*Instsia*
4.	Angsana	*Peronema canencens*
5.	Arachis Pintoi	*Arachis pintoi*
6.	Asoka	*Saraca asoka*
7.	Bauhinia Bunga Putih	*Bauhinia acuminata*
8.	Brokoli Kuning	*Euodia ridleyi*
9.	Durian	*Durio zibethinus*
10.	Gaharu	*Aquilaria malaccensis*
11.	Ganyong Merah	*Canna discolor*
12.	Jabon	*Neolamarckia cadamba*
13.	Jambu Air	*Syzygium aquem*
14.	Jambuan	*Blank*
15.	Jengkol	*Archidendron jiringa*
16.	Jeruk Daun	*Citrus sp.*
17.	Johar	*Senna siamea*
18.	Kacang Amazon	*Bunchosia argentea*
19.	Kalangkala	*Litseagarciae*
20.	Karet	*Hevea brasiliensis*

No.	Jenis Tanaman	Nama Ilmiah
21.	Kariwaya	*Ficus sp.*
22.	Kayu Manis	*Cinnamomum verum*
23.	Kayu Putih	*Melaleuca cajuputi*
24.	Kecapi	*Sandoricum koetjape*
25.	Kemiri	*Aleurites moluccanus*
26.	Ketapang	*Terminalia catappa*
27.	Ketapang Kencana	*Terminalia mantaly*
28.	Lavender Ungu	*Leucaena leucocephala*
29.	Lamtoro	*Lavandula affinalis syn*
30.	Lidah Mertua S. Kuning	*Angustifolia*
31.	Lilin Kuning	*Sansevieria sp.*
32.	Mahang	*Pachystachys lutea*
33.	Mahoni	*Macaranga*
34.	Melati Jakarta	*Swietenia mahagoni*
35.	Nangka	*Tabernaemontana corymbosa*
36.	Nyamplung	*Artocarpus heterophyllus*
37.	Pandan Wangi	*Callophyllum inophyllum*
38.	Pucuk Merah	*Pandanus amarryllifolius*
39.	Rambutan	*Syzygium paniculatum*
40.	Rembossa Variegata	*Nephelium lappaceum*

No.	Jenis Tanaman	Nama Ilmiah
41.	Salam	*Syzygium polyanthum*
42.	Sengon Laut	*Falcataria molucana*
43.	Sepatu Dea	*Spathodea campanulata*
44.	Sumpung	*Gluta renghas*
45.	Sungkai	*Peronema canencens*
46.	Tambaratan	*Ambaratan sp.*
47.	Tanjung	*Mimusops elengi*
48.	Waru	*Hibiscus tiliaceus*

Kultur Jaringan

Implementasi Sistem Kultur jaringan di Laboratorium Tambang Batulicin





Proses penyiapan eksplan (daun, batang, biji)





Proses inisiasi media dan penanaman





Proses aklimatisasi anakan anggrek

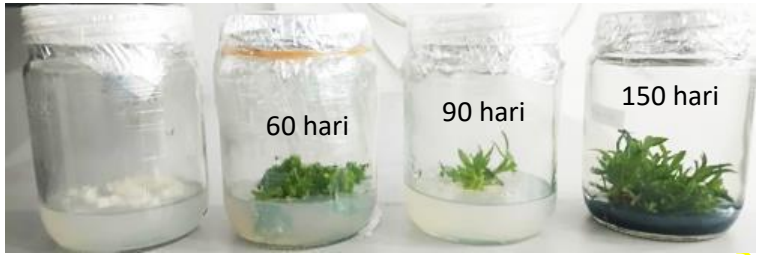

Tahapan pertumbuhan tanaman dalam botol (*planlet*)

Kultur Jaringan

Implementasi Sistem Kultur Jaringan di Laboratorium Tambang Batulicin



Awalnya Tambang Batulicin hanya mampu memproduksi sebanyak **150 anggrek/ tahun** (cara konvensional), dengan **metode kuljar** dapat **meningkat menjadi 3.000 bibit anggrek/ tahun** (setara dengan 300 botol *planlet*) pada tahun 2020.

Tambang Batulicin telah memiliki Laboratorium Kultur Jaringan dengan kapasitas 1.000 botol planlet atau setara dengan 10.000 bibit anggrek.

PELESTARIAN ANGGREK MERATUS



2013

Tahun dimulai Konservasi Anggrek Meratus



1.444 Tanaman

Anggrek yang sudah dikembalikan ke Area reklamasi

35 SPESIES

Anggrek yang dikonservasi

2 Metode

Yang digunakan dalam perkembangbiakan Anggrek
(Metode Penyerbukan Kovesional dan Metode Kultur Jaringan)







Metode Penyerbukan



Metode Kultur Jaringan



Penyisipan Anggrek Meratus, Oleh :
Prof. Gusti Muhammad Hatta
(Menteri KLHK & Manristek RI, 2009-2014)



Anggrek yang berbunga di Area Reklamasi Pit Mangkalapi

PUBLIKASI & SOSIALISASI PROGRAM KEHATI

detiknews Home Berita Jabodetabek Internasional Hukum detikX Kolom Blak blakan Pro

detikNews > Berita

Festival LIKE 2

Upaya PT Arutmin Indonesia Jaga Kelestarian Lutung Dahi Putih

Hana Nushratu - detikNews

Selasa, 18 Agu 2024 12:00 WIB



Foto: Arutmin Indonesia

Jakarta - PT Arutmin Indonesia terus menunjukkan komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan meluncurkan berbagai program pelestarian untuk Lutung Dahi Putih (Presbytis frontata). Lutung Dahi Putih adalah salah satu satwa langka yang dilindungi dan endemik Kalimantan.

Satwa ini memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, namun populasinya kini semakin terancam.

"Sebagai langkah konkret, PT Arutmin Indonesia telah melakukan

Instagram









SALAH SATU BENTUK PEMANTAUAN SATWA LANGKA

- **Buka Aplikasi SILANGKA**
- **Pilih Register apabila belum memiliki akun SILANGKA**
- **Isi semua kolom Register**
- **Klik tombol register > otomatis akan masuk ke laman Login**
- **Isikan alamat email dan password yang baru dibuat**
- **selesai.**

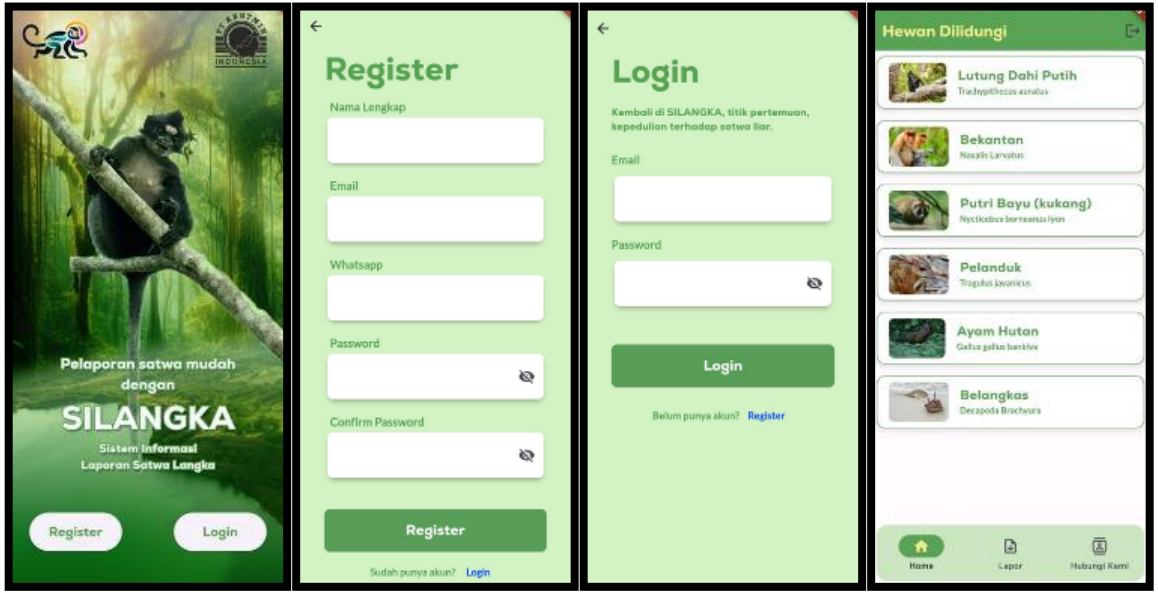

PT ARUTMIN INDONESIA

Hewan Dilidungi



Lutung Dahi Putih
Trachypithecus auratus



Bekantan
Nasalis Larvatus



Putri Bayu (kukang)
Nycticebus borneanus lyon



Pelanduk
Tragulus javanicus



Ayam Hutan
Gallus gallus bankiva



Belangkas
Decapoda Brachyura

Home | Lapor | Hubungi Kami

Bekantan



Nama Hewan : Bekantan

Nama Latin : Nasalis Larvatus

Distribusi
Sebaran bekantan dapat ditemukan di pulau Kalimantan, yang terbagi menjadi provinsi-provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.

Karakteristik
Hidung panjang besar, bulu berwarna coklat keemasan dan memiliki muka yang cenderung besar

Habitat
Bekantan adalah hewan yang hidup di hutan hujan tropis, terutama di wilayah rawa-rawa, daerah tepi sungai, dan daerah pantai. Mereka lebih suka berada di wilayah-wilayah tersebut karena menyediakan sumber makanan yang melimpah dan tempat berlindung yang aman.

Jenis Makanan
Bekantan adalah hewan herbivora yang makanannya terutama terdiri dari daun, buah, dan tunas-tunas pohon. Mereka juga dapat memakan bunga, kulit kayu, dan kadang-kadang serangga.

Bekantan

Mereka juga dapat memakan bunga, kulit kayu, dan kadang-kadang serangga.

Perilaku Unik
Bekantan adalah hewan arboreal yang menghabiskan sebagian besar waktunya di atas pohon. Mereka bersifat sosial dan hidup dalam kelompok yang terdiri dari beberapa ekor hingga puluhan individu. Kelompok-kelompok ini terdiri dari satu jantan dewasa, beberapa betina, dan anak-anak mereka.

Periode Kehamilan
Masa kehamilannya sekitar 166 hari atau 5-6 bulan dan hanya melahirkan hanya 1 ekor anak.



Area: Sembilang
Area: Air Tawar
Area: -


Daftar Laporan
Belangkas
Draft
Belangkas 1
Lokasi: -7.7879178,110.3950152
Tanggal ditemukan: Senin, 27 Mei 2024 20.58.39
Lutung Dahi Putih
Terkirim
Bekantan di tamiang
Lokasi: -7.7879388,110.3949997
Tanggal ditemukan: Senin, 27 Mei 2024 20.56.44
Putri Bayu (kukang)
Terkirim
test
Lokasi: -7.7879051,110.3950243
Home
Lapor
Hubungi Kami

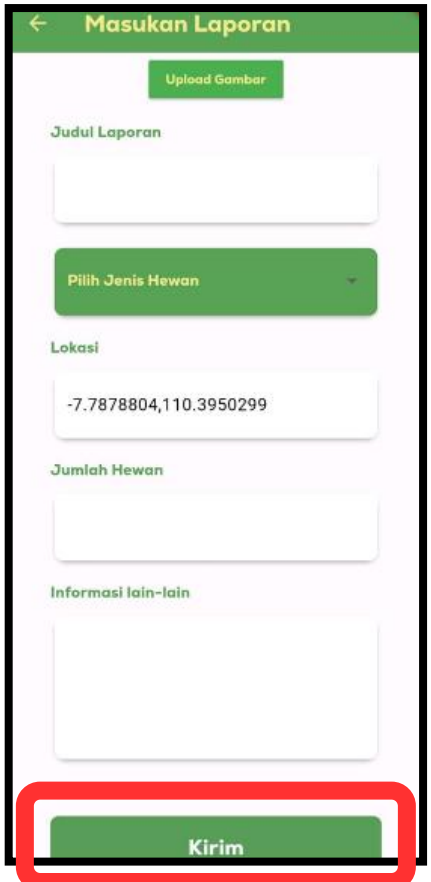
Masukan Laporan
Upload Gambar
Judul Laporan
Pilih Jenis Hewan
Lokasi
-7.7878804,110.3950299
Jumlah Hewan
Informasi lain-lain
Kirim

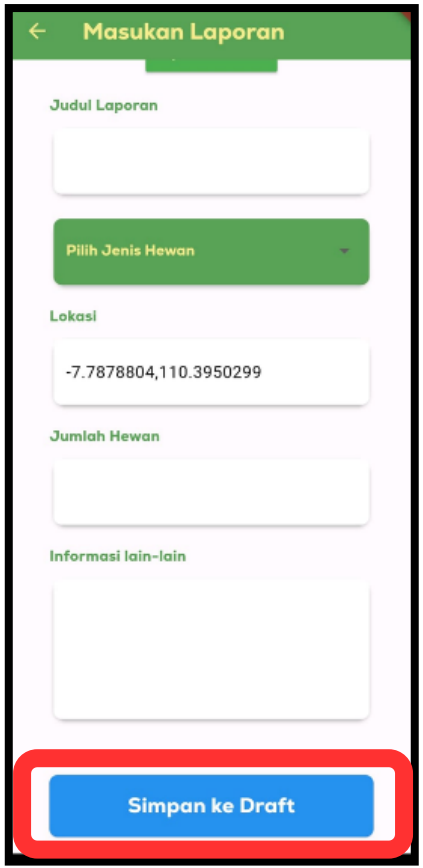
Masukan Laporan
Judul Laporan
Pilih Jenis Hewan
Lokasi
-7.7878804,110.3950299
Jumlah Hewan
Informasi lain-lain
Simpan ke Draft

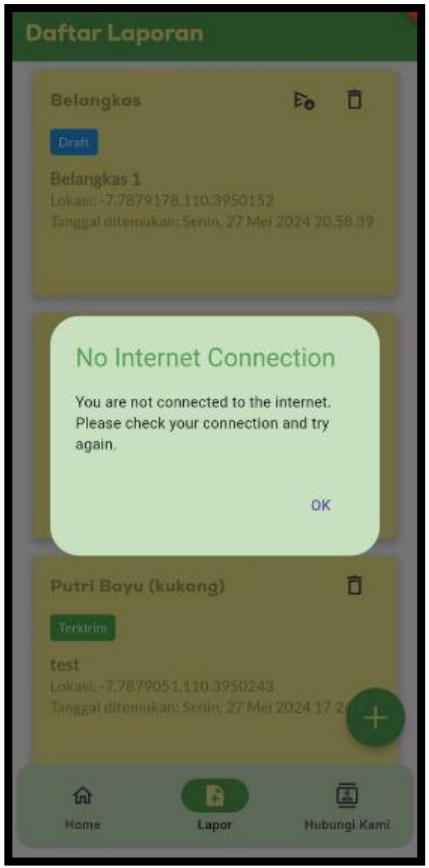
Daftar Laporan
Belangkas
Draft
Belangkas 1
Lokasi: -7.7879178,110.3950152
Tanggal ditemukan: Senin, 27 Mei 2024 20.58.39
No Internet Connection
You are not connected to the internet. Please check your connection and try again.
OK
Putri Bayu (kukang)
Terkirim
test
Lokasi: -7.7879051,110.3950243
Home
Lapor
Hubungi Kami

REHABILITASI DAS

Project to Date: Dec 2024

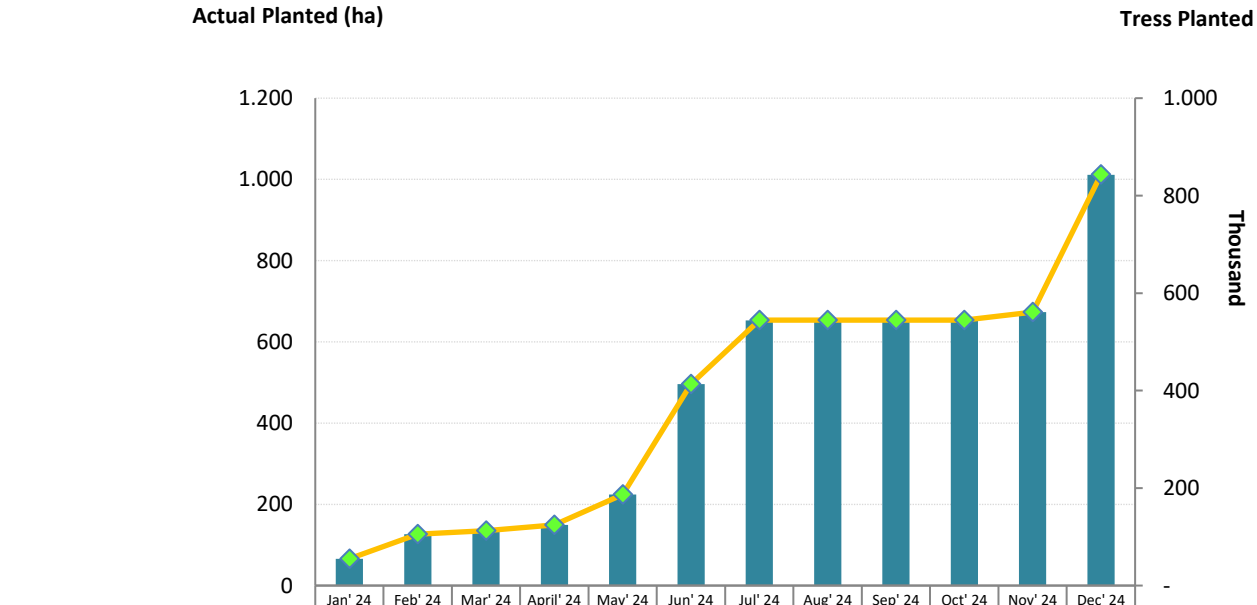

	Jan' 24	Feb' 24	Mar' 24	April' 24	May' 24	Jun' 24	Jul' 24	Aug' 24	Sep' 24	Oct' 24	Nov' 24	Dec' 24
YTD 2024 (ha)	66,0	126,2	135,1	149,6	224,1	495,7	653,1	653,1	653,1	653,1	673,1	1.011,1
PTD 2024 (ha)	5.697,4	5.757,6	5.766,5	5.781,0	5.855,5	6.127,2	6.284,5	6.284,5	6.284,5	6.284,5	6.304,5	6.642,5
Tress Planted YTD 2024 (Thousand)	55	105	113	125	187	413	545	545	545	545	561	843
Tress Planted PTD 2024 (Thousand)	4.752	4.802	4.809	4.821	4.883	5.110	5.241	5.241	5.241	5.241	5.258	5.540







BUNGLAI I

Before (pasca kebakaran 2019)





BUNGLAI I

Persiapan Lahan dan Penanaman (2019-2020)











BUNGLAI I

After





BUNGLAI I

Before



After



BUNGLAI I

Before



After



DOKUMENTASI













DOKUMENTASI









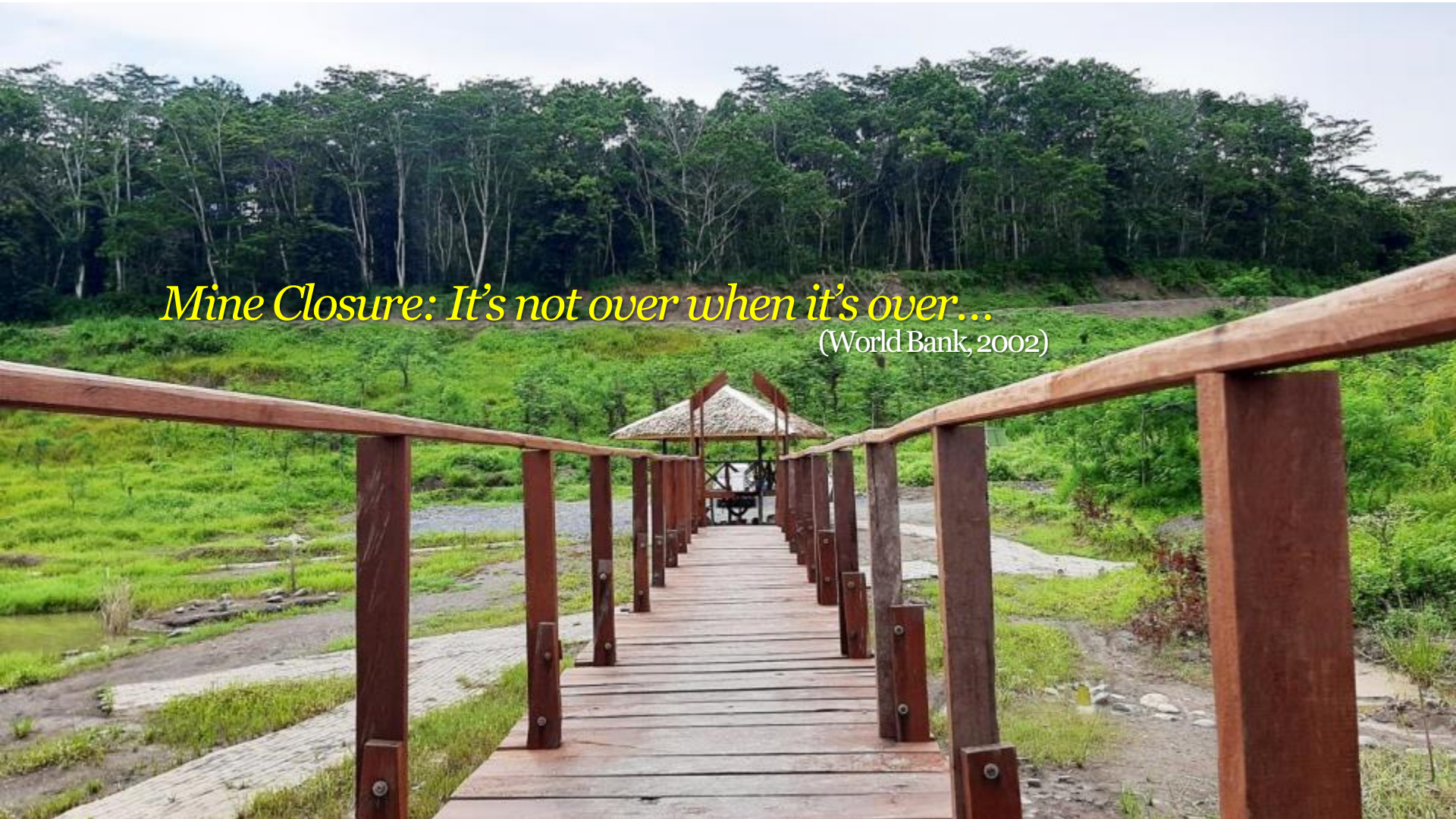
Mine Closure: It's not over when it's over…
(World Bank, 2002)